ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

ABSTRAKSI

Ketimpangan yang terjadi antara pertumbuhan lapangan kerja dengan pertumbuhan angkatan kerja merupakan masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Indonesia. Meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia merupakan masalah mendesak sehingga perlu mendapatkan perhatian ekstra, karena hal ini menyangkut upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Industri tekstil di Indonesia selama ini memiliki peranan yang cukup besar dalam pembangunan nasional terutama dalam hal penyerapan tenaga kerjanya. Selain itu sektor industri ini menghasilkan barang-barang kebutuhan masyarakat berupa bahan pakaian atau kain dan bahan tekstil yang diekspor seperti benang tekstil, kain tenun, kain rajutan dan semacamnya telah menjadi sumber penghasilan devisa yang potensial.

Perkembangan industri tekstil di Indonesia tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang dilaksanakan seperti rehabilitasi, modernisasi atau perluasan dan pembangunan unit-unit baru. Volume produksi yang dihasilkan senantiasa mengalami peningkatan. Hal ini terutama disebakan oleh meningkatnya pemintaan tekstil baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Hasil perhitungan uji regresi menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu jumlah perusahaan, tingkat upah, dan nilai tambah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri tekstil di Indonesia, namun secara parsial hanya variabel jumlah perusahaan dan nilai tambah yang berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri tekstil di Indonesia. Dari hasil perhitungan juga diketahui bahwa variabel jumlah perusahaan merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri tekstil di Indonesia tahun 1990-2002.